

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PELAPORAN SPT MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PT Y PADA ERA *CORETAX*



**ROHIMA IMAMA
NRP 4205023003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D-III
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PELAPORAN SPT MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PT Y PADA ERA *CORETAX*



*diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Praktik Kerja
Lapangan*

**ROHIMA IMAMA
NRP 4205023003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D-III
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohima Imama

NRP : 4205023003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*" adalah benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, karya tulis ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Surabaya 22 Mei 2026

Yang menyatakan,



Rohima Imama

NRP 4205023003

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohima Imama

NRP : 4205023003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*" adalah benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, karya tulis ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Saya sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran/Akuntansi D-III Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui pula untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-FreeRight) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*"

Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya berhak untuk menyimpan, memperbanyak, menggunakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikan karya ilmiah ini, baik seluruhnya atau sebagian, di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, segala konsekuensi hukum yang timbul apabila terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Surabaya, 22 Mei 2026

Yang menyatakan,


Rohima Imama
NRP 4205023003




METERAI
TEMPEL
GFANX412898750

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir berjudul "Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*" yang disusun oleh

Nama : Rohima Imama

NRP : 4205023003

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan kepada Tim Penguji.

Surabaya, 22 Mei 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Susanna Hartanto, S.E., MM., M.L.S. Int. Tax

NIDN 0731058104

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir berjudul "Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*" yang disusun oleh

Nama : Rohlma Imama

NRP : 4205023003

Program Studi : Akuntansi D-III

telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada Sidang Tugas Akhir yang berlangsung pada 10 Juni 2026.

Menurut pandangan kami, tugas akhir ini sudah memadai dari segi kualitas sebagai pemenuhan persyaratan kelulusan mata kuliah Tugas Akhir dan salah satu persyaratan penyelesaian studi dari Program Studi Akuntansi D-III Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Surabaya, 10 Juni 2026

Dewan Penguji:

Sekretaris Tim Penguji,



Susanna Hartanto,
S.E., MM, M.I., S. Int. Tax
NIDN 0731058104

Anggota,



Thomas Aquinas Wijanarko,
S.Ak., M.Acc.
NIDN 0728019301

Ketua Tim Penguji,



Dr. Bernadetta Diana Nugraheni, S.E., M.Si., QIA
NIDN 0723087001

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan yang ditulis oleh Rohima Imama NRP 4205023003 dengan judul "Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*" telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji pada tanggal 10 Juni 2026.

Dekan,



Dr. Hendra Wijaya,
S. Akt., M.M., CPMA.
NIK 321. 15. 0887

Ketua Program Studi,



Thomas Aquinas Wijanarko,
S.Ak., M.Acc.
NIK 321. 19. 1034

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan taporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di PT Y pada Era *Coretax*” dengan baik. Laporan tugas akhir dibuat sebagai syarat kelulusan dan menyelesaikan pendidikan dari Program Studi Akuntansi D-III.

Dalam penyusunannya, penulis memperoleh bantuan, dukungan, pengalaman, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendra Wijaya, MM., CFP., QWP selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Bapak Thomas Aquinas Wijanarko, S.Ak., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi D-III yang telah mendidik, membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Susanna Hartanto, S.E., MM., M.L.S. Int. Tax selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi, memberikan arahan, dan dukungan selama bimbingan dalam menyusun laporan tugas akhir.
4. Ibu Vivian Angelina Soegiharto Wibowo, S.Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan dukungan serta perhatian selama proses pembelajaran di perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan di Fakultas bisnis yang sudah mendidik, mengajar, dan memberikan dukungan selama proses pembelajaran di perkuliahan.
6. Direktur dan semua karyawan PT Pasagung Anthrakia Semesta yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan, dan mendukung penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.

7. Allah SWT, ayah, ibu, kakak, adik, dan pacar yang telah memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
8. Teman-teman yang berada di kampus maupun di luar kampus yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Rohima Imama selaku diri saya sendiri yang telah berjuang selama tiga tahun berkuliah dengan suasana yang sedih, senang, susah, sakit namun dapat bertahan dan tetap bersyukur hingga saat ini, terima kasih.

Surabaya, 22 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
RINGKASAN.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Tugas Akhir	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai	7
2.1.2 Pengusaha Kena Pajak.....	8
2.1.3 Tarif Pajak Pertambahan Nilai	9
2.1.4 Dasar Pengenaan Pajak.....	10
2.1.5 Jatuh Tempo Penyetoran dan Pelaporan.....	11
2.1.6 Peralihan Coretax	12
BAB III GAMBARAN UMUM	14
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	14
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	15
3.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	22

BAB IV PEMBAHASAN	24
4.1 Prosedur Kerja	24
4.2 Analisis Prosedur Kerja	24
4.3 Pembahasan.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	16
Gambar 4.1 Rekapitulasi Pembelian	26
Gambar 4.2 Rekapitulasi Penjualan	28
Gambar 4.3 Rekapitulasi Gunggung.....	30
Gambar 4.4 Rekonsiliasi Penjualan (A2) dengan rekapitulasi internal.....	32
Gambar 4.5 Rekonsiliasi Penjualan (B2) dengan rekapitulasi internal.....	34
Gambar 4.6 Tampilan SPT Masa PPN yang terlapor Sumber: Coretax	37
Gambar 4.7 Tampilan Lampiran Induk Sumber: Coretax.....	38
Gambar 4.8 Tampilan Lampiran A2 Sumber: Coretax	40
Gambar 4.9 Tampilan Lampiran B2 Sumber: Coretax	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kertas Kerja PPN	44
Lampiran 2 Daftar Hadir dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.....	50

RINGKASAN

ANALISIS PELAPORAN SPT MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

DI PT Y PADA ERA *CORETAX*; Rohima Imama; 4205023003;

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak atas konsumsi barang dan jasa yang dalam pelaksanaannya melibatkan faktur pajak masukan dan faktur pajak keluaran sebagai dasar pengkreditan pajak dan pelaporan SPT Masa PPN. Seiring dengan penerapan sistem *Coretax* oleh Direktorat Jenderal Pajak pada 1 Januari 2025, perusahaan dituntut untuk menyesuaikan proses administrasi perpajakan secara lebih terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian faktur pajak masukan dan faktur pajak keluaran dalam pelaporan SPT Masa PPN pada PT Y. Data yang digunakan merupakan data nyata dari klien selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui teknik observasi langsung dan dokumentasi terhadap data faktur serta laporan SPT Masa PPN. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar faktur pajak masukan dan keluaran telah dicatat dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, masih ditemukan beberapa perbedaan data yang disebabkan oleh kesalahan input dan keterlambatan pencatatan. Kesimpulannya, penggunaan sistem *Coretax* membantu proses pelaporan menjadi lebih sistematis, tetapi tetap memerlukan ketelitian dalam penginputan data agar tidak terjadi selisih antara faktur dan laporan SPT Masa PPN.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Sistem *Coretax*, SPT Masa PPN.

ABSTRACT

ANALYSIS OF VALUE ADDED TAX (VAT) PERIODIC TAX RETURN

REPORTING AT PT Y IN THE CORETAX ERA; Rohima Imama; 4205023003;

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Value Added Tax (VAT) is a tax on the consumption of goods and services, which in its implementation involves input tax invoices and output tax invoices as the basis for tax crediting and the reporting of the VAT Periodic Tax Return (VAT SPT). With the implementation of the Coretax system by the Directorate General of Taxes on January 1, 2025, companies are required to adjust their tax administration processes to become more integrated. This study aims to analyze the conformity between input tax invoices and output tax invoices in the reporting of the VAT Periodic Tax Return at PT Y. The data used are real client data obtained during the Internship. The method used is descriptive with a qualitative approach, employing direct observation and documentation of invoice data and VAT SPT reports. The results of the analysis indicate that most input and output tax invoices have been recorded and reported in accordance with applicable regulations. However, some discrepancies were still found, caused by input errors and delays in recording. In conclusion, the use of the Coretax system helps make the reporting process more systematic, but it still requires accuracy in data entry to avoid discrepancies between invoices and the VAT Periodic Tax Return.

Keywords: Value Added Tax (VAT), Coretax System, VAT Periodic Tax Return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat (1), dinyatakan bahwa “pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa dan digunakan untuk kepentingan negara.” Pajak memiliki fungsi penting dalam mendukung penyelenggaraan negara, baik untuk pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan pajak menjadi hal yang terus dan sangat diupayakan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan sistem perpajakan.

Salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu pajak atas konsumsi barang dan jasa di dalam daerah pabean yang dikenakan pada setiap tahapan kegiatan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan Nomor 42 Tahun 2009 dan Undang-Undang Perpajakan Terbaru yaitu Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi (Hutasoit & Siregar, 2024). Sederhananya, ini adalah pajak yang ditambahkan dan dipungut atas suatu transaksi. Dalam praktiknya, pihak penjual yang sudah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) harus membuat faktur pajak elektronik sebagai bukti pemungutan PPN dan melaporkannya setiap bulan melalui SPT Masa PPN. Namun, pihak yang membayar pajak ini adalah pihak pembeli (Siagian & Ida Nadirah, 2025). Dalam pelaksanaannya, PPN melibatkan Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang memiliki kewajiban untuk memungut,

menyetor, serta melaporkan pajak melalui Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN. Proses tersebut sangat bergantung pada ketepatan pencatatan faktur pajak, baik faktur pajak masukan maupun faktur pajak keluaran. Faktur pajak masukan digunakan sebagai dasar pengkreditan pajak atas perolehan barang atau jasa, sedangkan faktur pajak keluaran menjadi dasar pengenaan pajak atas penyerahan barang atau jasa. Dengan demikian, kesesuaian dan keakuratan kedua jenis faktur tersebut menjadi faktor penting dalam menentukan kebenaran pelaporan PPN.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Direktorat Jenderal Pajak terus melakukan transformasi digital dalam sistem administrasi perpajakan, seperti digitalisasi sistem melalui e-Filing, e-Billing, Web e-Faktur, dan layanan lainnya. Selain itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan efisiensi digitalisasi perpajakan dengan menghadirkan sistem terbaru yang dinilai lebih andal, yaitu Core Tax Administration System (CTAS). Implementasi sistem ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 81 Tahun 2024. Kehadiran sistem tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sekaligus memperluas basis pajak secara signifikan. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan sistem inti administrasi perpajakan berbasis elektronik yang dikenal dengan Coretax (Nataherwin & Defin, 2025). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi perpajakan dalam satu platform, mulai dari pembuatan faktur pajak hingga pelaporan SPT secara terpusat. Penerapan Coretax yang mulai berlaku efektif pada tahun 2025 diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi data perpajakan.

Namun demikian, dalam praktiknya, implementasi Coretax masih menghadapi beberapa kendala, khususnya terkait kesesuaian data antara sistem dengan pencatatan internal perusahaan. Perbedaan

data dapat terjadi akibat adanya pajak masukan yang belum dikreditkan pada masa pajak sebelumnya dan baru diakui pada masa pajak berikutnya (*timing difference*), serta adanya transaksi yang belum dicatat dalam sistem akuntansi perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan perlunya dilakukan proses rekonsiliasi antara data faktur pajak dalam sistem Coretax dengan data internal perusahaan guna memastikan bahwa pelaporan SPT Masa PPN telah disusun secara akurat dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Penulis saat ini melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pasagung Anthrakia Semesta (PT PAS). PT PAS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan akuntansi dan perpajakan yang didirikan pada tahun 2024 di Kota Surabaya dan hingga kini telah memiliki 2 cabang yaitu, di Kota Makassar dan Kota Palu. Seiring dengan perkembangannya, hingga saat ini PT PAS telah memiliki lebih dari 80 klien OP dan 120 klien badan yang berasal dari berbagai sektor usaha. Salah satu klien tersebut adalah PT Y yang bergerak di bidang manufaktur. Selama hampir dua tahun menjalin kerja sama, PT Y menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, khususnya terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Hal ini tercermin dari tidak adanya permasalahan yang signifikan dalam proses pengelolaan dan pelaporan PPN yang dilakukan. PT Y memiliki Staf Divisi Pajak dan memiliki staf *finance & accounting* yang bertugas membuat pencatatan keuangan Perusahaan. Dalam pelaksanaan perhitungan serta pelaporan SPT Masa PPN, PT Y bekerja sama dengan PT PAS selaku konsultan pajak. data yang digunakan dalam proses tersebut berasal dari PT Y dan kemudian dilakukan pengecekan kembali (*cross check*) oleh konsultan pajak PT PAS sebelum dilakukan pelaporan. Berdasarkan praktik kerja yang dilakukan di PT PAS, proses pelaporan PPN diawali dengan penerimaan data rekapitulasi dari

pihak internal PT Y lalu merekonsiliasi antara data internal dengan data yang ada di Coretax, dan jika ditemukan adanya perbedaan maka dilakukan konfirmasi ke pihak internal PT Y.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa meskipun sistem Coretax telah dirancang untuk meningkatkan integrasi dan efisiensi administrasi perpajakan, masih terdapat potensi perbedaan data yang memerlukan analisis lebih lanjut, khususnya terkait proses rekonsiliasi hingga pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penyebab munculnya perbedaan antara data internal dengan data Coretax bisa karena beberapa hal. Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai di Era Coretax pada PT Y.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup meliputi proses pelaporan SPT Masa PPN pada PT Y di era Coretax.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis proses pelaporan SPT Masa PPN pada PT Y di era Coretax, mengidentifikasi perbedaan antara data internal perusahaan dengan data Coretax, dan mengetahui penyebab terjadinya selisih data dalam pelaporan PPN.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berikut adalah manfaat dari menyelesaikan laporan tugas akhir:

1. Bagi Penulis

Mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik di tempat kerja, untuk menambah ilmu serta wawasan mengenai analisis serta pelaporan SPT Masa PPN di Era *Coretax*.

2. Bagi tempat PKL

Penulis membantu para senior dan supervisi dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada di tempat PKL dan saran dari hasil kerja lapangan terkait teknis proses pelaporan SPT

Masa PPN melalui sistem *Coretax*.

3. Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini dapat menambah referensi pada mata kuliah perpajakan untuk membantu dosen serta mahasiswa dalam memahami Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah beberapa format penulisan yang digunakan dalam laporan proyek akhir ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penulisan tugas akhir terkait tempat PKL penulis.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori terkait tulisan akhir yang penulis pilih yang dijadikan sebagai pijakan yang mendukung keseluruhan tulisan akhir ini.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijelaskan secara umum mengenai kantor konsultan yang merupakan tempat untuk penulis melaksanakan PKL.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari laporan yang memaparkan proses analisis dari pelaporan SPT Masa PPN pada sistem *Coretax*.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memberikan kesimpulan serta saran atas temuan penulis terkait topik yang dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai

Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah bahwa “Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak atas konsumsi barang dan jasa di wilayah pabean yang ditetapkan secara bertingkat di setiap tahap produksi dan distribusi.” Menurut data Kementerian Keuangan melalui Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023, PPN memberikan kontribusi sebesar 44,6% dari total penerimaan pajak (Badan Pusat Statistik, 2023). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak yang dikenakan secara bertingkat di setiap tahapan produksi dan distribusi atas konsumsi barang dan jasa di wilayah pabean yang nilainya dibebankan kepada konsumen dan yang bertanggung jawab menyetorkan PPN yaitu penjual.

Pengenaan PPN juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Pasal 4 ayat (1). Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa Pajak Pertambahan Nilai dikenakan atas:

- a. Penyerahan Barang Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha;
- b. Impor Barang Kena Pajak;
- c. Penyerahan Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang

- dilakukan oleh pengusaha;
- d. Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean;
- e. Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean;
- f. Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak;
- g. Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak; dan
- h. Ekspor Jasa Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak.

2.1.2 Pengusaha Kena Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Pasal 3A ayat 1 bahwa “Pengusaha yang melakukan penyerahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a, huruf c, huruf f, huruf g, dan huruf h, kecuali pengusaha kecil yang batasannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan, wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dan wajib memungut, menyetor, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang terutang.” Berdasarkan penjelasan Undang-Undang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengusaha Kena Pajak adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak PPN. Dalam pelaksanaannya, tidak seluruh pengusaha otomatis wajib memungut PPN. Pengusaha yang diwajibkan memungut PPN apabila telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Berdasarkan ketentuan perpajakan, pengusaha wajib menjadi PKP apabila memiliki peredaran bruto atau omzet lebih dari Rp 4,8 miliar

dalam satu tahun buku. Walaupun omzet masih di bawah Rp4,8 miliar, wajib pajak boleh mengajukan diri secara sukarela menjadi PKP (Pengusaha Kena Pajak)(Lisdiyanto & Wijaya, 2022). Ketentuan ini diatur dalam PMK No. 197/PMK.03/2013. Wajib pajak dengan omzet di bawah batas tersebut disebut “pengusaha kecil”, tetapi tetap dapat memilih dikukuhkan sebagai PKP. Setelah menjadi PKP, perusahaan wajib memungut, menyetor, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara berkala melalui SPT Masa PPN setiap bulan. PKP juga diwajibkan membuat faktur pajak atas setiap transaksi kena pajak.

2.1.3 Tarif Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Indonesia mulai diterapkan pada tahun 1985 berdasarkan reformasi perpajakan yang menggantikan sistem Pajak Penjualan (PPn). Pada saat pertama kali diberlakukan, tarif PPN ditetapkan sebesar 10% dan digunakan sebagai tarif umum atas konsumsi barang dan jasa kena pajak di Indonesia. Selama lebih dari tiga dekade, tarif PPN tetap berada pada angka 10% sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai. Kenaikan tarif tersebut bertujuan menjaga daya beli masyarakat serta memberikan kepastian bagi dunia usaha dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Kenaikan tarif PPN yang menyebabkan meningkatnya harga dapat memengaruhi stabilitas harga barang-barang kebutuhan pokok (Subur & Syata, 2024). Namun, seiring perkembangan kondisi ekonomi dan kebutuhan penerimaan negara, pemerintah melakukan reformasi perpajakan melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Dalam ketentuan tersebut, pemerintah menetapkan adanya kenaikan tarif PPN secara bertahap. Sejak 1 April 2022, tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Indonesia meningkat menjadi 11% dan direncanakan naik menjadi 12% pada 1 Januari 2025 sesuai dengan

ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Kenaikan tarif tersebut bertujuan untuk mengurangi defisit APBN serta meningkatkan penerimaan negara, khususnya dalam mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 (Gabriella & Yuniawaty, 2025). Dalam praktiknya terdapat transaksi tertentu yang menggunakan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Nilai Lain sehingga besarnya PPN efektif yang dibayar dapat berbeda dari tarif umum. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tarif PPN juga perlu disertai dengan pemahaman mengenai DPP sebagai dasar perhitungan pajak.

2.1.4 Dasar Pengenaan Pajak

Menurut (Fitriya, 2022), Dasar Pengenaan Pajak adalah jumlah harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak yang terutang. Berikut penjelasan terkait beberapa jenis DPP PPN sebagai berikut:

1. Harga jual yaitu semua biaya yang diminta oleh penjual atas penyerahan BKP.
2. Penggantian yaitu nilai berupa uang, yang diminta pengusaha karena penyerahan JKP, ekspor JKP, atau ekspor BKP tidak berwujud.
3. Nilai impor yaitu nilai berupa uang yang menjadi dasar perhitungan bea masuk ditambah pungutan lainnya yang dikenakan pajak.
4. Nilai ekspor yaitu nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta eksportir.

2.1.4.1 Dasar Pengenaan Pajak Nilai Lain

Dalam perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), terdapat komponen yang disebut Dasar Pengenaan Pajak (DPP), yaitu dasar yang digunakan untuk menghitung besarnya PPN terutang. Secara umum, DPP menggunakan harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai transaksi lainnya. Namun, pada kondisi tertentu pemerintah menetapkan dasar pengenaan khusus yang disebut DPP Nilai Lain. DPP Nilai Lain digunakan apabila harga jual atau nilai transaksi biasa dianggap kurang mencerminkan dasar pengenaan pajak yang sebenarnya atau untuk tujuan penyederhanaan perhitungan pajak pada sektor tertentu. Selain itu, DPP Nilai Lain juga digunakan dalam beberapa transaksi khusus seperti pemberian cuma-cuma, pemakaian sendiri Barang Kena Pajak (BKP), jasa tertentu, maupun penyerahan melalui pedagang perantara sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

2.1.5 Jatuh Tempo Penyetoran dan Pelaporan

Setelah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP), pengusaha tidak hanya berkewajiban memungut PPN, tetapi juga wajib menyetor dan melaporkan pajak tersebut kepada negara. Kewajiban ini dilakukan setiap masa pajak sebagai bentuk pertanggungjawaban atas PPN yang telah dipungut dari transaksi penjualan barang atau jasa kena pajak. Dalam pelaksanaannya, PKP terlebih dahulu menghitung jumlah PPN keluaran dan PPN masukan selama satu masa pajak. Apabila hasil perhitungan menunjukkan adanya PPN yang masih harus dibayar, maka PKP wajib melakukan penyetoran ke kas negara. Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku saat ini, penyetoran PPN dilakukan paling lambat pada akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pajak dan sebelum Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN disampaikan (Barus et al., 2024). Setelah melakukan penyetoran, PKP juga wajib melaporkan SPT Masa PPN sebagai bentuk pelaporan seluruh transaksi dan perhitungan PPN dalam satu masa pajak. Pelaporan SPT Masa PPN dilakukan paling lambat pada akhir bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. Sebagai contoh, untuk transaksi yang terjadi selama bulan Januari, maka

penyetoran dan pelaporan PPN dilakukan paling lambat pada akhir bulan Februari.

2.1.6 Peralihan Coretax

Perkembangan sistem administrasi perpajakan di Indonesia mengalami perubahan dari penggunaan DJP Online menuju sistem Coretax Administration System (Coretax). Perubahan ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan integrasi data, kemudahan administrasi, serta efisiensi pelayanan perpajakan secara digital. Sebelum menggunakan Coretax, pelaporan PPN dilakukan melalui dua sistem yang terpisah, yaitu aplikasi e-Faktur dan DJP Online. Pada sistem lama, Pengusaha Kena Pajak (PKP) terlebih dahulu membuat faktur pajak melalui aplikasi e-Faktur desktop. Setelah seluruh transaksi diinput dan SPT Masa PPN berhasil dibuat, PKP harus mengunggah file CSV dan PDF SPT melalui DJP Online untuk melakukan pelaporan. Dengan demikian, proses pelaporan pada sistem lama masih dilakukan secara bertahap dan berpindah antar aplikasi. Selain itu, PKP perlu melakukan pembaruan aplikasi e-Faktur secara berkala dan memastikan database tersimpan dengan baik pada perangkat masing-masing. Sementara itu, pada sistem Coretax, proses administrasi perpajakan dilakukan secara lebih terintegrasi dalam satu sistem berbasis web. Pembuatan faktur pajak, penghitungan pajak, pembayaran, hingga pelaporan SPT dapat dilakukan dalam satu platform tanpa perlu melakukan unggah file CSV secara terpisah seperti pada sistem sebelumnya (Barus et al., 2024). Melalui Coretax, data transaksi perpajakan juga menjadi lebih terhubung secara otomatis sehingga diharapkan dapat meminimalkan kesalahan input, mempercepat validasi data, dan meningkatkan efisiensi pelaporan pajak.

Perpindahan dari sistem DJP Online dan e-Faktur menuju Coretax Administration System menunjukkan upaya modernisasi

administrasi perpajakan di Indonesia. Jika pada sistem sebelumnya proses pelaporan PPN masih dilakukan melalui beberapa aplikasi dan tahapan terpisah, maka pada Coretax seluruh proses administrasi perpajakan diintegrasikan dalam satu platform berbasis web. Hal tersebut dinilai dapat meningkatkan efisiensi, mempermudah pengawasan data, mengurangi kesalahan administrasi, serta mempercepat proses pelaporan dan pembayaran pajak. Meskipun pada masa awal implementasi masih terdapat beberapa penyesuaian teknis yang dihadapi wajib pajak, secara umum Coretax dirancang untuk menciptakan sistem perpajakan yang lebih modern, terintegrasi, dan efektif dibandingkan sistem sebelumnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

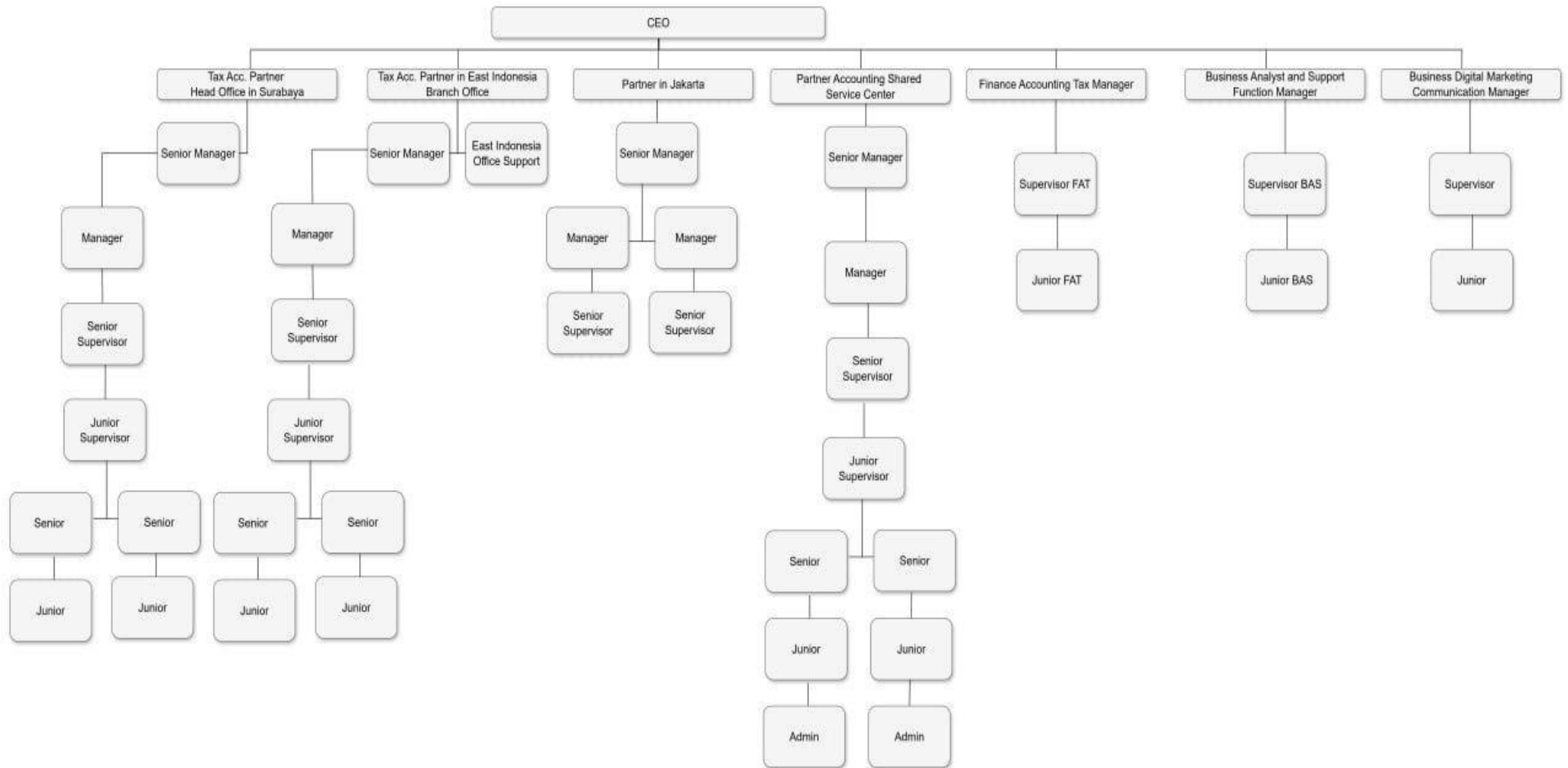
Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Pasagung Anthrakia Semesta (PT PAS) yang berlokasi di Jalan Tenggilis Surabaya, Jawa Timur. PT PAS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi akuntansi, perpajakan, dan manajemen keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2024 dan hingga saat ini telah dipercayai lebih dari 70 klien badan dan 120 klien orang pribadi. Menyediakan berbagai pelayanan yaitu konsultasi perpajakan, penyusunan Laporan Keuangan Pajak Bulanan, pengembangan sistem akuntansi.

Nama Pasagung diambil dari *sister company* PAS yang mewakili kehadiran salah satu pemiliknya. Dimaknai sebagai restu dari orang tua, mengingat kata ini merupakan akronim dari dua kota di Jawa Timur tempat kedua orang tuanya dilahirkan, Pasuruan dan Tulungagung. Anthrakia berasal dari bahasa Yunani yang berarti "Api Unggun", ini menandakan dedikasi organisasi kami untuk menjadi sumber cahaya dalam kegelapan dan berbagi kehangatan dalam kebersamaan. Lalu, semesta mengingatkan kita bahwa segala nikmat dari Allah YME, Penguasa Alam Semesta, hendaknya dikembalikan sebagai nikmat atas ciptaan-Nya.

Visi dan Misi Perusahaan menjadi fondasi penting dalam menentukan arah dan strategi perusahaan. Visi PT PAS "Menjadi perusahaan yang terpercaya, inspiratif, dan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan" serta Misi PT PAS "mengembangkan peluang usaha yang menguntungkan sesuai dengan bidang inti perusahaan dengan tetap tim manajemen yang berintegritas serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan antusias. Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas melalui inovasi, penelitian, dan pengembangan secara berkelanjutan, serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan."

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur Organisasi Perusahaan PT PAS:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Perusahaan PT Pasagung Anthrakia Semesta
Sumber: Internal PT PAS

Berdasarkan gambar 3.1, berikut adalah penjelasan *job description* serta tanggung jawab dari masing – masing jabatan :

1. *Chief Executive Officer* (CEO) bertanggung jawab memimpin dan mengelola seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan strategis, menjaga kesehatan keuangan, serta memastikan operasional berjalan efektif dan efisien. CEO menetapkan arah jangka panjang perusahaan, memimpin tim eksekutif dan karyawan dengan membangun budaya kerja yang positif dan inovatif, memantau kinerja perusahaan dan tim, serta mendorong pengembangan kepemimpinan. Selain itu, CEO juga membangun hubungan dengan mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan, mengelola risiko operasional dan pertumbuhan perusahaan, serta berkontribusi dalam strategi pemasaran guna meningkatkan visibilitas dan penjualan produk atau layanan.
2. *Senior Manager* memiliki peran strategis dalam memimpin proyek konsultasi berskala besar atau kompleks, mengelola hubungan dengan klien, serta memberikan arahan kepada tim manajer dan staf junior untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. *Senior Manager* bertanggung jawab memastikan proyek berjalan tepat waktu dan sesuai anggaran, mengelola hasil dan implementasi solusi agar memberikan manfaat maksimal bagi klien, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks yang muncul selama proyek berlangsung. Selain itu, mereka membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan klien, melakukan komunikasi dengan klien tingkat senior, memengaruhi pengambilan keputusan, serta mengembangkan peluang bisnis baru bagi perusahaan. *Senior Manager* juga berperan dalam merancang strategi bisnis, mengidentifikasi tantangan klien, dan mengambil keputusan penting yang berdampak positif terhadap keberhasilan proyek maupun

perusahaan.

3. Manajer bertanggung jawab memastikan proyek konsultasi berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan dengan mengelola sumber daya manusia dan finansial, serta memberikan solusi efektif bagi permasalahan klien. Tugasnya meliputi perencanaan proyek dari awal hingga selesai, termasuk penentuan tujuan, ruang lingkup, anggaran, dan *timeline*, serta mengoordinasikan tim konsultan agar bekerja secara efektif mencapai target proyek. Manajer juga memantau perkembangan proyek, mengambil tindakan korektif jika terjadi hambatan, menjaga hubungan baik dengan klien, menyusun proposal bagi calon klien, serta membantu merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan klien. Selain itu, manajer bertanggung jawab menyusun laporan perkembangan dan kinerja proyek untuk disampaikan kepada klien maupun pemangku kepentingan perusahaan.
4. *Senior Supervisor Tax Accounting Consultant* bertanggung jawab mengawasi dan membimbing tim profesional pajak untuk memastikan seluruh proses pelaporan dan pengajuan pajak klien dilakukan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Tugasnya meliputi meninjau pekerjaan anggota tim, menganalisis laporan keuangan, memantau kemajuan dan kinerja tim, memberikan evaluasi serta pelatihan internal maupun eksternal, dan menyampaikan pembaruan rutin kepada manajemen. Selain itu, *Senior Supervisor* juga memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perpajakan terbaru, mengidentifikasi potensi masalah beserta dampaknya bagi klien, memberikan solusi atas permasalahan pajak, memimpin rapat dan presentasi, serta menjaga kerahasiaan informasi keuangan klien.
5. *Junior Supervisor Tax Accounting Consultant* bertugas memberikan dukungan dalam pengelolaan kepatuhan pajak dan layanan

konsultasi dengan membantu mengawasi serta membimbing anggota tim junior dalam pekerjaan sehari-hari. Tanggung jawabnya meliputi membantu proses persiapan dan pengajuan laporan pajak klien, melakukan tinjauan awal dokumen pajak untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta membantu menganalisis kondisi perpajakan klien dan memberikan rekomendasi awal terkait perencanaan pajak. Selain itu, *Junior Supervisor* juga menyelenggarakan pelatihan bagi anggota tim junior, menjadi penghubung awal dengan klien untuk memberikan informasi dasar terkait pajak, menyusun laporan dan dokumentasi pendukung, serta menjaga kerahasiaan informasi keuangan klien.

6. *Senior Tax Accounting Consultant* bertanggung jawab memberikan layanan konsultasi pajak yang komprehensif dengan membantu klien memahami kondisi perpajakan mereka serta menyediakan strategi dan solusi pajak yang efektif sesuai regulasi yang berlaku. Tugasnya meliputi memimpin proyek pajak, mengelola tenggat waktu pelaporan dan pengajuan pajak, melakukan analisis mendalam terhadap data pajak dan keuangan, serta menyusun laporan yang jelas dan informatif bagi klien maupun pemangku kepentingan. Selain itu, *Senior Tax Accounting Consultant* juga mengawasi dan membimbing anggota tim junior, memberikan pelatihan dan pengembangan profesional, menjalin hubungan baik dengan klien, memberikan dukungan selama pemeriksaan pajak, mengikuti perkembangan regulasi perpajakan terbaru, serta memberikan edukasi terkait perpajakan dan keuangan sesuai kebutuhan bisnis klien.
7. *Junior Tax Accounting Consultant* bertanggung jawab mendukung tim dalam pengelolaan kepatuhan pajak dan pemberian layanan konsultasi dasar kepada klien. Tugasnya meliputi membantu

proses persiapan dan pengajuan laporan pajak, melakukan tinjauan awal terhadap dokumen pajak untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mengumpulkan dan menganalisis data keuangan klien guna mendukung perencanaan pajak. Selain itu, *Junior Tax Accounting Consultant* juga menjalin komunikasi awal dengan klien, memberikan informasi dasar terkait pajak, bekerja sama dengan tim dalam proyek perpajakan, menyusun laporan dan dokumentasi pendukung, serta mengikuti perkembangan regulasi dan praktik terbaik di bidang akuntansi perpajakan.

8. *Office Support* bertanggung jawab memberikan dukungan operasional dan administratif untuk memastikan kelancaran aktivitas kantor sehari-hari serta membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Tugasnya meliputi mengawasi persediaan peralatan dan perlengkapan kantor, membantu pelaksanaan proyek dan pengorganisasian acara kantor, menyusun laporan administratif secara berkala, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, *Office Support* juga bertugas mengawasi pengeluaran kebutuhan kantor, mengelola anggaran kecil, dan membantu menyusun laporan keuangan sederhana maupun memantau pengeluaran harian perusahaan.
9. *Partner Accounting Shared Service Center* bertanggung jawab mengelola dan mengawasi seluruh operasi akuntansi di pusat layanan bersama yang menyediakan layanan keuangan dan akuntansi bagi beberapa entitas atau anak perusahaan dalam organisasi. Peran ini memastikan seluruh proses akuntansi berjalan secara efisien, akurat, dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan secara keseluruhan melalui pengelolaan layanan

keuangan yang terintegrasi dan efektif.

10. *Finance Accounting Tax Manager* bertanggung jawab mengelola dan mengawasi seluruh aspek keuangan, akuntansi, dan perpajakan dalam perusahaan konsultan, baik untuk kebutuhan internal perusahaan maupun layanan kepada klien. Peran ini mencakup pengelolaan laporan keuangan, pengawasan kepatuhan perpajakan, pengendalian anggaran, serta pemberian konsultasi strategis terkait keuangan, akuntansi, dan pajak guna meningkatkan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan kinerja keuangan klien. Selain itu, Finance Accounting Tax Manager juga memastikan seluruh proses keuangan berjalan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar serta kebijakan yang berlaku.
11. *Business Analyst and Support Function Manager* bertanggung jawab memberikan dukungan administratif dan operasional untuk mendukung kinerja tim serta membantu pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Peran ini mencakup koordinasi dengan berbagai departemen guna memastikan kelancaran proses bisnis, mendukung pengelolaan proyek, meningkatkan efisiensi operasional, serta membantu dalam penyusunan laporan, analisis kebutuhan bisnis, dan pengembangan proses kerja yang lebih efektif untuk mendukung kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
12. *Business Digital Marketing Communication Manager* bertanggung jawab merencanakan, mengelola, dan melaksanakan strategi komunikasi pemasaran digital untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Peran ini berfokus pada pengembangan dan pelaksanaan kampanye digital yang efektif guna meningkatkan visibilitas merek, menarik lalu lintas online, serta membangun interaksi dengan pelanggan melalui berbagai saluran digital. Selain itu, posisi ini juga bertugas menganalisis kinerja kampanye

pemasaran, memastikan hasil yang optimal, serta meningkatkan pengalaman pelanggan melalui komunikasi digital yang terintegrasi dan efektif.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Selama masa Praktik Kerja Lapangan di PT PAS, kegiatan PKL berjalan selama 6 Bulan yang dimulai pada 5 Januari 2026 hingga 30 Juni 2026. Penulis hadir sesuai jadwal kerja yang berlaku oleh seluruh karyawan di PT PAS, yaitu pukul 08:30 WIB hingga 17:00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama PKL di PT PAS meliputi:

1. Melakukan Rekapitulasi SPT Masa PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), dan PPN.
2. Melakukan Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN) di *Coretax*. Tujuannya adalah supaya wajib pajak orang pribadi tertentu bisa menghitung penghasilan neto memakai Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN), bukan pembukuan penuh.
3. Mengisi SPT Orang Pribadi Klien dengan Kertas Kerja APIK (Analisis Pendapatan, Investasi, dan Konsumsi) yang berisikan mutasi harta klien yaitu Kas, Piutang Usaha, Investasi, Harta Bergerak, Harta Tidak Bergerak, Harta Lainnya, Hutang Usaha, Asuransi, dan Angsuran).
4. Membantu Pemotongan dan Pemungutan (PotPut) PPh 21 dan 23 klien Masa Januari, Februari, dan April 2026.
5. Menginput bupot dan nomor faktur pajak ke dalam Kertas Kerja PPh 23 dan 4(2).
6. Membuat *draft* impor PPh 21 dan PPh 23 dan mengimpor ke *Coretax*.
7. Mengedit profil *Coretax* klien dengan data terbaru klien.
8. Membantu membuat Kertas Kerja A2 hingga tahap optimalisasi.

9. Membantu pemeriksaan Ayat Silang dan piutang klien.
10. Menginput TOP 10 Penjualan klien ke dalam LK Internal Bulanan.
11. Membantu input realisasi dividen ke *Coretax* klien.
12. Membuat LK Pajak Bulanan Masa Januari – Desember 2025 lalu dilanjutkan mengisi LK Tren dan LK *Coretax* dengan format internal untuk SPT Tahunan Badan lalu diinput ke *Coretax*.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Kerja

PT Y merupakan perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan gas industri, peralatan gas industri, peralatan medis, serta peralatan CNG/LPG. Kegiatan penjualan pada PT Y dilakukan secara offline dan online sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Data yang dibutuhkan meliputi bukti transaksi (invoice) penjualan, faktur pajak masukan dan keluaran, dan SPT Masa PPN.

PT Y menggunakan sistem Coretax sebagai platform dalam manajemen perpajakannya terutama dalam penginputan data transaksi faktur pajak, perhitungan PPN hingga pelaporan SPT Masa PPN. PT Y juga menggunakan sistem Accurate Online untuk mengelola transaksi internal perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan data penjualan dan pembelian, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih terintegrasi dan efisien.

4.2 Analisis Prosedur Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT PAS dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu penerimaan data pendukung dari client, rekonsiliasi data PPN, pengolahan kertas kerja PPN, hingga pelaporan SPT Masa PPN melalui sistem Coretax. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam proses rekonsiliasi dan pelaporan PPN:

1. Menerima data rekapan penjualan dan pembelian dari client sebagai dasar pengolahan dan rekonsiliasi PPN.
2. Melakukan penarikan data A2 (Penjualan) dan B2 (Pembelian) dari sistem Coretax dalam bentuk data excel untuk keperluan rekonsiliasi pajak.

3. Melakukan pencocokan antara data rekap client dengan data A2 dan B2 dari sistem Coretax untuk memastikan kesesuaian nilai PPN Masukan dan PPN Keluaran.
4. Apabila terdapat selisih data, maka dilakukan penelusuran dan penjelasan atas perbedaan tersebut pada kertas kerja PPN sesuai dengan hasil rekonsiliasi.
5. Setelah seluruh data sesuai, dilakukan perhitungan posisi PPN untuk mengetahui status Kurang Bayar (KB) atau Lebih Bayar (LB) berdasarkan hasil rekonsiliasi dan data dari client.
6. Melakukan pengisian dan pelaporan SPT Masa PPN pada sistem Coretax. Apabila hasil perhitungan menunjukkan status Kurang Bayar (KB), maka dilakukan pembuatan kode billing untuk pembayaran pajak. Sedangkan apabila status Lebih Bayar (LB), maka lebih bayar tersebut dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan Prosedur Kerja, dapat diuraikan analisis kerja sebagai berikut:

- a. Data rekap penjualan, pembelian, serta gunggung diperoleh dari PT Y setiap bulan. Rekap berisikan nama penjual dan pembeli dan sudah termasuk DPP, DPP Nilai Lain, dan PPN. Berikut contoh rekap penjualan, pembelian, serta gunggung dari PT Y

Nama Supplier	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Masa Pajak	Tahun	Harga Jual/Penggantian/DPP	DPP Nilai Lain/DPP	PPN
DA	0400260002893080 2	2026-01- 26T00:00:00	Januari	2026	40.166.506	36.819.297	4.418.316
DA	0400260003486776 5	2026-01- 29T00:00:00	Januari	2026	166.666	152.777	18.333
DA	0401260002475340 0	2026-01- 22T00:00:00	Januari	2026	79.999.680	73.333.040	8.799.965
DA	040026000481780 30	2026-02- 04T00:00:00	Februari	2026	153.000	140.250	16.830
DA	0400260006340366 5	2026-02- 12T00:00:00	Februari	2026	25.500.000	23.375.000	2.805.000
DA	0400260006340557 8	2026-02- 13T00:00:00	Februari	2026	20.400.000	18.700.000	2.244.000
DA	0400260006340556 5	2026-02- 13T00:00:00	Februari	2026	240.000	220.000	26.400
DA	0400260006361909 3	2026-02- 16T00:00:00	Februari	2026	5.100.000	4.675.000	561.000
DA	040026000636213 93	2026-02- 18T00:00:00	Februari	2026	48.125.000	44.114.583	5.293.750
DA	0400260007610234 2	2026-02- 19T00:00:00	Februari	2026	19.250.000	17.645.833	2.117.500
TOTAL	736.171.503	674.823.877	80.978.865				

Gambar 4.1
Rekapitulasi Pembelian
Sumber: Internal PT Y

Berdasarkan gambar 4.1 nilai yang tercantum adalah nilai pembelian pada setiap vendor/penjual. DPP nilai lain dan PPN sudah diperhitungkan oleh PT Y, berikut rumus perhitungan DPP nilai lain dan PPN:

DPP nilai lain	=	11/12	X	DPP
----------------	---	-------	---	-----

PPN	=	12%	X	DPP nilai lain
-----	---	-----	---	----------------

Maka berdasarkan rumus diatas, akan menghasilkan DPP nilai lain dan PPN sesuai dengan rekap pembelian PT Y. Berikut adalah perhitungan DPP nilai lain dan PPN ambil contoh dari *supplier* pertama:

DPP nilai lain	=	11/12	X	30.053.575	= 27.549.110
----------------	---	-------	---	------------	--------------

PPN	=	12%	X	27.549.110	= 3.305.893
-----	---	-----	---	------------	-------------

Nama Pembeli	Kode Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Masa Pajak	Tahun	Status Faktur	ESignStatus	Harga Jual/Penggantian/DPP	DPP Nilai Lain/DPP	PPN
ARSA	04 - DPP Nilai Lain	04002600073426488	09/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	180.180	165.165	19.820
DONO	04 - DPP Nilai Lain	04002600073406574	09/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	180.180	165.165	19.820
DINI	04 - DPP Nilai Lain	04002600035478573	09/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	378.378	346.847	41.622
JAYA	04 - DPP Nilai Lain	04002600047133882	10/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	58.559	53.679	6.441
AHMAD	04 - DPP Nilai Lain	04002600073406522	10/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	720.721	660.661	79.279
AMIN	04 - DPP Nilai Lain	04002600073406518	10/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	67.568	61.937	7.432
ALPHA	04 - DPP Nilai Lain	04002600035478581	09/02/2026	Februari	2026	APPROVED	Done	990.991	908.408	109.009
TOTAL	824.959.619	756.212.973	90.745.554							

Gambar 4.2
Rekapitulasi Penjualan
Sumber: Internal PT Y

Berdasarkan gambar 4.2 nilai yang tercantum adalah nilai penjualan pada setiap pelanggan/pembeli. DPP nilai lain dan PPN sudah diperhitungkan oleh PT Y dengan cara yang sama seperti rumus di atas.

Tanggal	Pelanggan	No Referensi	DPP	Nilai Pajak
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000043	53.679,	6.441,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000046	317.943,	38.153,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000048	33.033,	3.964,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000049	222.973,	26.757,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000050	33.033,	3.964,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000053	33.033,	3.964,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000054	49.550,	5.946,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000055	49.550,	5.946,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000056	33.033,	3.964,
03 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000044	1.255.255,	150.631,
04 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000057	33.033,	3.964,
04 Feb 2026	CASH SURABAYA	SI/02/T/26/02/000058	66.066,	7.928,

Gambar 4.3
Rekapitulasi Gunggung
Sumber: Internal PT Y

Berdasarkan Gambar 4.3, Gunggung merupakan gabungan beberapa transaksi penjualan dalam satu pencatatan, yang biasanya digunakan untuk transaksi dengan nilai kecil dan jumlah transaksi yang banyak. Pada PT Y penjualan gunggung dikelompokkan menjadi satu nama yaitu Cash Surabaya.

- b. Pajak Keluaran dan Pajak Masukan di sistem *Coretax* ditarik lalu dilakukan proses rekonsiliasi antara data rekap internal PT Y dengan data tarikan *Coretax*. Berdasarkan Gambar 4.4, proses rekonsiliasi tarikan A2 dengan rekap internal PT Y tidak ada perbedaan. Namun, terdapat selisih yang muncul dikarenakan penjualan digunggung karena pada saat penarikan data A2 (Penjualan) di *Coretax* tidak *include* penjualan digunggung. Jadi, pada dasarnya penarikan data penjualan tidak terdapat selisih dengan data rekapitulasi internal dari PT Y, kecuali data penjualan digunggung. Berikut gambar 4.4 dan gambar 4.5 rekonsiliasi A2 (Penjualan) dan B2 (Pembelian) dengan data rekap internal PT Y:

PT Y										
REKON										
PENJUALAN										
2026										
			1.618.332.287	1.483.471.262	178.017.235			1.531.869.239	(86.463.047)	
Nomor #	Pelanggan	Nama Cabang	Total Harga per Produk	Total DPP per Produk	PPN	Harga	Nilai PPN	Rekon A2	Selisih	Keterangan
SI/02/K/26/02/000346	PANCA	Surabaya	270.270	247.748	29.730	270.270	29.730	270.270	(0)	
SI/02/K/26/02/000347	SINAR	Surabaya	1.072.072	982.733	117.928	1.072.072	117.928	1.072.072	(0)	
SI/02/K/26/02/000348	LUKMAN	Surabaya	1.089.189	998.423	119.811	1.089.189	119.811	1.089.189	(0)	
SI/02/K/26/02/000349	ABD	Surabaya	5.468.018	5.012.350	601.482	5.468.018	601.482	5.468.018	(0)	
SI/02/T/26/02/000001	CASH SURABAYA	Surabaya	36.036	33.033	3.964	36.036	3.964	-	(36.036)	Digunggung
SI/02/T/26/02/000002	API	Surabaya	36.036	33.033	3.964	36.036	3.964	36.036	(0)	
SI/02/T/26/02/000003	MUJIONO	Surabaya	67.568	61.937	7.432	67.568	7.432	-	(67.568)	Digunggung
SI/02/T/26/02/000004	CASH SURABAYA	Surabaya	36.036	33.033	3.964	36.036	3.964	-	(36.036)	Digunggung
SI/02/T/26/02/000005	HERI	Surabaya	396.396	363.363	43.604	396.396	43.604	396.396	(0)	
SI/02/T/26/02/000006	CASH SURABAYA	Surabaya	94.595	86.712	10.405	94.595	10.405	-	(94.595)	Digunggung
SI/02/T/26/02/000007	CASH SURABAYA	Surabaya	58.559	53.679	6.441	58.559	6.441	-	(58.559)	Digunggung
SI/02/T/26/02/000008	CASH SURABAYA	Surabaya	58.559	53.679	6.441	58.559	6.441	-	(58.559)	Digunggung

Gambar 4.4
 Rekonsiliasi Penjualan (A2) dengan rekapitulasi internal
 Sumber: Kertas Kerja Rekonsiliasi Penjualan PT PAS.

REKONSILIASI PEMBELIAN DAN B2														
PT Y														
2026														
Masa LK			304.605.333	279.221.555	33.178.499	312.400.054				301.622.721	276.487.495	-	-	1
TANGGAL TRANSAKSI	Jenis Persediaan	NAMA SUPLIER	Harga	DPP	PPN	TOTAL BERSIH	NO TRANSAKSI	Kena Pajak	Masa Kredit	Harga by e tax	DPP by e tax	selisih	selisih	Keterangan
11/02/2026	Non Persediaan	DB	90.000	82.500	-	82.500	PI/02/26/02/000024	Tidak	Feb-26	-	-	-	-	
15/02/2026	Non Persediaan	LVC	300.000	275.000	-	275.000	PI/02/26/02/000025	Tidak	Feb-26	-	-	-	-	
28/02/2026	Non Persediaan	PSI	400.000	366.667	-	366.667	PI/02/26/02/000026	Tidak	Feb-26	-	-	-	-	
15/02/2026	Non Persediaan	NB	200.000	183.333	-	183.333	PI/02/26/02/000027	Tidak	Feb-26	-	-	-	-	
10/02/2026	Jasa	LP	480.612	440.561	-	440.561	PI/02/26/02/000028	Tidak	Feb-26	-	-	-	-	
26/02/2026	Persediaan	API	30.053.575	27.549.110	3.305.893	30.855.003	PI/02/26/02/000029	Ya	Feb-26	30.053.575	27.549.110	-	0	
28/02/2026	Persediaan	API	249.431.560	228.645.597	27.437.472	256.083.069	PI/02/26/02/000030	Ya	Feb-26	249.431.560	228.645.597	-	- 0	
27/02/2026	Persediaan	CG	20.502.000	18.793.500	2.255.220	21.048.720	PI/02/26/02/000031	Ya	Feb-26	20.502.000	18.793.500	-	-	

Gambar 4.5
 Rekonsiliasi Penjualan (B2) dengan rekapitulasi internal
 Sumber: Kertas Kerja Rekonsiliasi Penjualan PT PAS

Berdasarkan Gambar 4.5, proses rekonsiliasi B2 tidak ada perbedaan dengan rekap internal PT Y.

- c. Setelah melewati proses rekonsiliasi dan sudah sesuai dengan rekap internal PT Y, maka dilanjutkan dengan pengisian Kertas Kerja PPN, Kertas Kerja PPN pada halaman lampiran 1 berisikan kategori penjualan seperti A2 000 yang berarti penjual yang tidak ada identitas dan tidak terbaca di sistem *Coretax*, A2 NPWP berarti penjual yang beridentitas dan terbaca pada sistem *Coretax*, lalu gunggung penjualan tunai. Selanjutnya setelah mengisi penjualan per identitas, pada Kertas Kerja PPN mengisi penjualan aktual per cabang yaitu Tangerang dan Surabaya sehingga total omzet tidak ada selisih.
- d. Kertas Kerja PPN juga berisikan kategori pembelian seperti B2 Stock PPN, Stock Non PPN, Non Stock PPN, dan Non Stock Non PPN yang diisi sesuai dengan hasil rekonsiliasi B2. Stock PPN adalah persediaan yang dikenakan pajak, sedangkan Stock Non PPN adalah persediaan yang tidak dikenakan pajak. Lalu, Non Stock PPN adalah non persediaan atau jasa yang dikenakan pajak, sedangkan Non Stock Non PPN adalah non persediaan atau jasa yang tidak dikenakan pajak.
- e. Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN dilakukan di *Coretax*. Sebelum melakukan pengisian SPT, terlebih dahulu membuat Konsep SPT Masa PPN. Selanjutnya pajak yang digunggung dapat diinput di SPT Masa PPN bagian A yaitu Penyerahan BKP/ JKP yang terutang PPN. Setelah itu, akan dilakukan *double checking* terkait nominal sesuai dengan perhitungan yang telah dibuat. Jika sudah sesuai, maka SPT Masa PPN bisa dilaporkan. Apabila SPT Masa PPN sudah dilaporkan dan PPN terutang terdapat kurang bayar (KB) maka secara otomatis akan muncul kode billing yang digunakan untuk proses pembayaran. Sedangkan, jika PPN terutang terdapat lebih bayar (LB) maka akan dikompensasikan ke bulan berikutnya. Berikut gambar tampilan depan SPT Masa PPN yang sudah terlapor di sistem *Coretax*:

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT yang Disampaikan

 **Buat Konsep SPT**







	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓
	PPN ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾
  	PPN	SPT Masa PPN	Maret 2026
  	PPN	SPT Masa PPN	Februari 2026
  	PPN	SPT Masa PPN	Januari 2026
  	PPN	SPT Masa PPN	Desember 2025

Gambar 4.6
Tampilan SPT Masa PPN yang terlapor
Sumber: Coretax

▼ HEADER

Nama Pengusaha Kena Pajak *

Alamat *

Nomor Telepon

Telepon Seluler *

NPWP*

Klasifikasi Lapangan Usaha *

Periode *

Normal/Pembetulan

022026

Periode Pembukuan

01-12

Normal

▼ I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA

	Harga Jual/Penggantian/ Nilai Ekspor/DPP (Rupiah)	DPP Nilai Lain/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
A. Penyerahan BKP/IKP yang terutang PPN				
1. Ekspor BKP/BKP Tidak Berwujud/IKP	0			
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)	597.056.105	547.301.420	65.676.168	0
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri kepada turis sesuai dengan Pasal 16E UU PPN (dengan Faktur Pajak Kode 06)	0	0	0	0
4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri lainnya (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09 dan 10)	945.946		104.054	0
5. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung	42.392.342	38.859.647	4.663.158	0
6. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut oleh Pemungut PPN (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	0	0	0	0
7. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Tidak Dipungut (dengan Faktur Pajak Kode 07)	226.890.000	207.982.499	24.957.900	0
8. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Dibebaskan (dengan Faktur Pajak Kode 08)	0	0	0	0
9. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung	0	0	0	0
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5 + I.A.6 + I.A.7 + I.A.8 + I.A.9)	867.284.393		95.401.280	0
B. Penyerahan barang/jasa yang tidak terutang PPN				
	0			
C. Jumlah seluruh penyerahan barang dan jasa (I.A + I.B)				
	867.284.393			

Gambar 4.7
Tampilan Lampiran Induk
Sumber: *Coretax*

- f. Berdasarkan Gambar 4.7 dapat dilihat bahwa pengisian konsep SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai sudah sesuai dengan yang ada di Kertas Kerja PPN, yang berarti perhitungan antara rekap internal PT Y dengan perhitungan di Kertas Kerja sudah sesuai.
- g. Adapun Lampiran A2 dan B2 yang tertera, diisikan sesuai dengan perhitungan rekonsiliasi dari rekap internal PT Y yang ada di Gambar 4.1 dan Gambar 4.2. Berikut contoh Lampiran yang tertera di sistem *Coretax*:

DAFTAR PAJAK KELUARAN ATAS PENYERAHAN DALAM NEGERI DENGAN FAKTUR PAJAK

HEADER

NAMA PKP

Nomor Identitas WP

MASA

NORMAL/PEMBETULAN

022026

NORMAL

No.	Nama Pembeli BKP/Penerima Manfaat B KP Tidak Berwujud/Penerima JKP	NFWP/NIK/Nomor Paspor	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/Nota Re- tur/Nota Pembatalan - Nomor	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/Nota Retur/ Nota Pembatalan - Tanggal	Harga Jual/Penggantian/DPP (Rupiah)	DPP Nilai Lain/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan Nomor Seri Faktur Paja Diganti/Diretur
1	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600060765443	23-02-2026	259.459	237.838	28.541	0	
2	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600056416547	19-02-2026	457.207	419.107	50.293	0	
3	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600062038433	24-02-2026	785.135	719.707	86.365	0	
4	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600066395623	27-02-2026	13.166.669	12.069.444	1.448.333	0	
5	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600064350822	26-02-2026	3.344.144	3.065.465	367.856	0	
6	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600063365802	25-02-2026	3.549.550	3.253.754	390.450	0	
7	MALSON INDONESIA	0420020042606000	04002600067705239	28-02-2026	594.595	545.045	65.405	0	
8	ASRIB MANDIRI UTAMA	0397171158619000	04002600024638475	02-02-2026	3.666.667	3.361.111	403.333	0	
9	NISSON INDONESIA	0317085082402000	04002600024638502	02-02-2026	124.200	113.850	13.662	0	
10	MORODADI GAS	0998604821619000	04002600024638519	02-02-2026	2.462.432	2.257.230	270.868	0	
TOTAL					824.892.051	756.151.036	90.738.122	0	

Menampilkan 1 sampai 10 dari 554 entri

<<

<

1

2

3

4

5

>

>>

10

Gambar 4.8
Tampilan Lampiran A2
Sumber: Coretax

DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG DAPAT DIKREDITKAN ATAS PEROLEHAN BKP/JKP DALAM NEGERI

HEADER

NAMA PKP

MASA

022026

Nomor Identitas WP

NORMAL/PEMBETULAN

NORMAL

No.	Nama Penjual Barang Kena Pajak/Barang Kena Pajak Tidak Berwujud/Jasa Kena Pajak	Nomor Identitas WP	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/Nota Retur/Nota Pembatalan - Nomor	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/Nota Retur/Nota Pembatalan - Tanggal	Harga Jual/Penggantian/DPP (Rupiah)	DPP Nilai Lain/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak Diganti/Diretur
1	AIR PRODUCTS INDONESIA	0011335213052000	04002600065472415	28-02-2026	249.431.560	228.645.597	27.437.472	0	
2	AIR PRODUCTS INDONESIA	0011335213052000	04002600066552206	26-02-2026	30.053.575	27.549.110	3.305.893	0	
3	DAYA MUDA AGUNG	0013098496007000	04002600071153936	02-02-2026	13.920.000	12.760.000	1.531.200	0	
4	SAMATOR GAS INDUSTRI	0015851496631000	04002600070316951	24-02-2026	360.000	330.000	39.600	0	
5	CANDI GASINDO	0017308891614000	04002600071240198	27-02-2026	20.502.000	18.793.500	2.255.220	0	
6	BAYU UTAMA	0023629926402000	04002600031591683	06-02-2026	1.225.000	1.122.917	134.750	0	
7	BAYU UTAMA	0023629926402000	04002600063618212	25-02-2026	3.150.000	2.887.500	346.500	0	
8	PASAGUNG ANTHRAXIA SEMESTA	0055658140615000	04002600052012524	12-02-2026	36.000.000	33.000.000	3.960.000	0	
9	DWIGASINDO ABADI	0211207444413000	04002600028930802	26-01-2026	40.166.506	36.819.297	4.418.316	0	
10	DWIGASINDO ABADI	0211207444413000	04002600034867765	29-01-2026	166.666	152.777	18.333	0	
TOTAL					736.171.503	674.823.877	80.978.865	0	

Menampilkan 1 sampai 10 dari 32 entri

<<

<

1

2

3

4

>

>>

10

Gambar 4.9
Tampilan Lampiran B2
Sumber: Coretax

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di PT Pasagung Anthrakia Semesta (PT PAS) terkait analisis pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai pada era *Coretax* di PT Y, dapat disimpulkan bahwa hasil proses rekonsiliasi antara rekapitulasi data internal dengan data trikan *Coretax* tidak terdapat selisih yang artinya perhitungan internal sudah benar. Namun, pada rekonsiliasi A2 (Penjualan) terdapat keterangan yang memberikan penjelasan selisih atas penjualan digunggung, dikarenakan data tarikan *Coretax* tidak *include* rekapitulasi penjualan digunggung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, PT Y diharapkan dapat terus melakukan *crosscheck* terhadap penginputan internal serta perhitungan dalam proses pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai dan memenuhi kewajiban perpajakannya dengan melakukan pembayaran dan pelaporan PPN secara tertib dan sesuai dengan batas pelaporan yang telah ditentukan. Di sisi lain, PT PAS diharapkan tetap menerapkan ketelitian dan kedisiplinan dalam proses rekonsiliasi, penyetoran serta pelaporan pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku, serta menjaga koordinasi yang baik dengan klien terkait data perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, I. I., Aulya, N., Syahbudi, M., & Barus, E. E. (2024). ANALISIS PENERAPAN PEMERATAAN SEBAGAI PERENCANAAN PAJAK UNTUK MENGURANGI POTENSI TEMUAN PEMERIKSAAN PAJAK PERUSAHAAN LOGISTIK JAKARTA. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 6(3).
<https://doi.org/10.47652/metadata.v6i3.571>
- Fitriya. (2022). *Cara Menghitung Pajak PPN dan PPh Sesuai DPP*. Klikpajak.
<https://klikpajak.id/blog/cara-menghitung-dpp-dasar-pengenaan-pajak-pph-dan-ppn/>
- Gabriella, & Yuniawaty, Y. (2025). Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dikaitkan Dengan Kemanfaatan Hukum. *Unes Journal of Swara Justisia*, 8(4). <https://doi.org/10.31933/jn26mx61>
- Hikmayani Subur, & Wahyu Muh Syata. (2024). ANALISIS DAMPAK KENAIKAN TARIF PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) TERHADAP MASYARAKAT DAN INFLASI DI INDONESIA. *JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(5), 205–210. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i5.3045>
- Hutasoit, Y. P., & Siregar, R. A. (2024). ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DAN PELAPORANNYA PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO). *JURNAL WIDYA*, 5(1).
<https://doi.org/10.54593/awl.v5i1.318>
- Lisdiyanto, F., & Suparna Wijaya, J. ; (2022). ANALYSIS OF VALUE ADDED TAX POTENTIAL REVENUE USING INPUT-OUTPUT TABLE. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Nataherwin, N., & Defin, A. E. (2025). Pelatihan Penggunaan Coretax System untuk Pelaporan Perpajakan di PT Koilima Putra Mandiri. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(5), 265–269.
<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i5.1155>
- Siagian, H., & Ida Nadirah. (2025). Kebijakan Hukum Pajak Pertambahan Nilai. *PERAHU (PENERANGAN HUKUM) : JURNAL ILMU HUKUM*, 12(2).
<https://doi.org/10.51826/perahu.v12i2.982>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kertas Kerja PPN

PT Y													
PPN													
FEBRUARI 2026													
2026													
Bulan	PENJUALAN												
	A2 000	%	A2 NPWP	%	A2 Penjualan Aset	%	A2 Uang Muka	%	A2 Kode FP 070	%	Gunggung Penjualan Tunai	%	Total Omzet
Januari	49.705.415	7%	572.628.773	76%		0 %		0%	84.643.000	11%	43.761.261	6%	750.738.449
Februari	48.614.418	6%	548.441.687	63%	945.946	0 %		0%	226.890.000	26%	42.392.342	5%	867.284.393
YTD	98.319.833	6%	1.121.070.460	69%	-	0 %	-	0%	311.533.000	19 %	86.153.604	5 %	1.618.022.843
Maret		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
April		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
Mei		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
Juni		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
Juli		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
Agustus		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
September		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
Oktober		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
November		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-
Desember		0%		0%		0 %		0%		0%		0%	-

[illegible]

PT Y		Pembelian Lokal Pajak				
PPN		B2	1.508.751.945			
FEBRUARI 2026						
		TOTAL PEMBELIAN PAJAK	1.508.751.945			
2026						
Bulan	PEMBELIAN					
	B2 Barang	B2 Non Stock	B2 Aset	B2 Uang Muka	B3	Total Pajak
Januari	368.917.900	1.658.036	402.004.506			772.580.442
Februari	697.932.298	38.239.205				736.171.503
YTD	1.066.850.198	39.897.241	402.004.506	-	-	1.508.751.945
Maret						-
April						-
Mei						-
Juni						-
Juli						-
Agustus						-
September						-
Oktober						-
November						-
Desember						-
Total Setahun	1.066.850.198	39.897.241	402.004.506	-	-	1.508.751.945

PT Y		Pembelian Lokal Aktual - YTD			Selisih Lokal Aktual & Pajak		
PPN		Lokal Aktual	1.082.059.707		Non PPN	63.895.199	
FEBRUARI 2026					B3	-	
					Hold nilai tidak sam	70.166.386	
					Aset	(224.887.388)	
					Belum Input Interna	(158.749.311)	
					Pembelian Aset	(177.117.118)	
		TOTAL PEMBELIAN	1.082.059.707		Pembulatan	(6)	
					Total	(426.692.238)	
					Cek	426.692.238	
		Selisih Lokal Aktual	426.692.238		Ctrl	-	
2026							
Bulan	PEMBELIAN						
	Actual Stock				Aktual Non Stock		
	PPN	Non PPN	Retur	Pemakaian Sendiri	PPN	Non PPN	Retur
Januari	439.084.286	-	-	-	1.658.034	31.956.793	-
Februari	539.182.987	867.000	-	-	38.239.201	31.071.406	-
YTD	978.267.273	867.000	-	-	39.897.235	63.028.199	-
Maret			-	-			-
April			-	-			-
Mei			-	-			-
Juni			-	-			-
Juli			-	-			-
Agustus			-	-			-
September			-	-			-
Oktober			-	-			-
November			-	-			-
Desember			-	-			-
Total Setahun	978.267.273	867.000	-	-	39.897.235	63.028.199	-
Sediaan Awal							

PT Y		Selisih Total Pembelian Pajak & Aktual - YTD			Rekon Pembelian Pajak & Aktual Februari 2026 - PTD			
PPN		Non PPN	63.895.199		Non PPN	31.938.406		
FEBRUARI 2026		B3	-		Belum Input Internal	(158.749.311)		
		Hold nilai tidak sama dengan internal	70.166.386		Pembulatan	(4)		
		Aset	(224.887.388)					
		Belum Input Internal	(158.749.311)					
		Pembelian Aset	(177.117.118)					
		Pembulatan	(6)					
		Total Selisih	(426.692.238)		Total Selisih	(126.810.909)		
		Cek	426.692.238		Cek	126.810.909		
		Ctrl	-		Ctrl	-		
2026								
Bulan	PEMBELIAN					Total PM	Kompensasi	KB/LB
	Pembelian Aset	Total Aktual	SELISIH	PM B2	PM B3			
Januari	-	472.699.113	299.881.329	84.983.849	-	84.983.849	-	(11.713.349)
Februari	-	609.360.594	126.810.909	80.978.865	-	80.978.865	11.713.349	(22.248.831)
YTD	-	1.082.059.707	426.692.238	165.962.714	-	165.962.714	11.713.349	(33.962.180)
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Setahun	-	1.082.059.707	426.692.238	165.962.714	-	165.962.714	11.713.349	(33.962.180)
Sediaan Awal				11%				

Lampiran 2 Daftar Hadir dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA
ABSENSI INTERNSHIP

							Low
							Medium
							High
Date	Name	Hours			Task		
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	Difficulties
05/01/2026	Rohima Imama	08.00	10.55	175		Menonton video Training manual	Low
		10.55	11.20	25		Menonton video Naming convention	Low
		11.20	12.00	40		Menonton video Foldering	Low
		12.00	13.00	60		BREAKTIME	
		12.00	15.00	180		Menonton video Training accurate	Low
		15.00	15.45	45		Welcoming dari Pak Andy	Low
		15.45	16.15	30		Melanjutkan video Training accurate	Low
		16.15	17.55	100	SMB	Briefing terkait SMB	Low
06/01/2026	Rohima Imama	08.00	09.50	110	SMB	Menonton video potput SMB	Low
		09.50	10.45	55	SMB	Menonton video PPn SMB	Medium
		10.45	12.00	75	NSN	Menonton video PPn NSN	Medium
		12.00	13.00	60		BREAKTIME	
		13.00	14.00	60	NSN	Belajar terkait NSN dengan Kak Vania	Medium
		14.00	17.10	190	NSN	Mengecek NIK NSN Bulan Mei - Agustus	Medium
07/01/2026	Rohima Imama	07.55	12.00	245	NSN	Melanjutkan pengecekan NIK NSN Bulan Mei - Agustus	Medium
		12.00	13.00	60		BREAKTIME	
		13.00	14.45	105	SMB	Zoom terkait potput SMB	Medium
		14.45	15.35	50	NSN	Melanjutkan pengecekan NIK NSN Bulan Mei - Agustus	Medium
		15.35	16.50	75	SMB	Zoom terkait A2 SMB	Medium
		16.50	17.40	50	NSN	Melanjutkan pengecekan NIK NSN Bulan Mei - Agustus	Medium
08/01/2026	Rohima Imama	08.00	09.00	60	SMB	Rewatch rekaman zoom terkait potput SMB	Low
		09.00	12.00	180	SMB	Rekap slip gaji	Low
		12.00	13.00	60		BREAKTIME	
		13.00	14.00	60	SMB	Rewatch rekaman zoom terkait A2	Low
		14.00	16.30	150	SMB	Melanjutkan pengerjaan rekap slip gaji	Low
		16.30	17.10	40	SMB	Mengerjakan KK BPJS	Low
09/01/2026	Rohima Imama	08.25	10.00	95	SMB	Melanjutkan KK BPJS	Low
		10.00	12.00	120	SMB	Rewatch rekaman zoom terkait PPh 21	Low
		12.00	13.00	60		BREAKTIME	
		13.00	16.00	180	SMB	Mengerjakan KK PPh 21	Medium
12/01/2026	Rohima Imama	16.00	17.00	60	SMB	Belajar PPh 23	Low
		08.00	09.30	90	SMB	Menginput data pegawai karyawan baru ke KK PPh 21	Low
		09.30	12.00	150	SMB	Merekonsiliasi B2 ke KK PPh 23	Low
		12.00	13.00	60		BREAKTIME	
		13.00	13.40	40	SMB	Merekonsiliasi pembelian per pemasok ke KK PPh 23	Low
		13.40	14.05	25	SMB	Menginput data invoice ke KK PPh 4 (2)	Low
		14.05	14.40	35		Belajar naming dan foldering	Low
		14.40	17.00	140	SMB	Revisi 1 rekonsiliasi PPh 23	Medium

13/01/2026	Rohima Imama	08:20	08:55	35	SMB	Revisi 1 PPh 4 (2)	Low
		08:55	11:30	155	ENS	Merekonsiliasi SPT pembetulan PPh 21 ke data ekualisasi Bulan Jan - Nov	Low
		11:30	12:00			IZIN PERWALIAN I	
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:35			IZIN PERWALIAN I	
		13:35	15:35	120	ENS	Melanjutkan rekonsiliasi SPT pembetulan PPh 21	Low
		15:35	16:00	25	SMB	Belajar membuat draft impor PPh 23 dan 4 (2)	Low
		16:00	16:25	25	SMB	Membuat draft impor PPh 23 dan 4 (2)	Low
14/01/2026	Rohima Imama	16:25	17:00	35	NSN	Merapihkan lampiran III SPT PPh 21 Bulan Februari	Low
		08:25	11:55	210	SMB	Mengecek rekap slip gaji PPh 21 Bulan Juli	Medium
		11:55	12:00	5	SMB	Membuat WS daftar gaji karyawan Juli PPh 21	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:15	75	SMB	Melanjutkan WS daftar gaji karyawan Juli PPh 21	Medium
15/01/2026	Rohima Imama	14:15	17:00	165	SMB	Mengerjakan KK BPJS	Medium
		08:30	10:15	105	SMB	Rekap SPT Pembetulan PPh 21 Bulan April - Juni	Low
		10:15	11:20	65	SMB	Membantu Cindy membuat SPT Pembetulan PPh 21 Bulan Oktober dan November	Low
		11:20	12:00	40	SMB	Belajar PPn dan A2 SMB (rewatch rekaman zoom)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
19/01/2026	Rohima Imama	13:00	17:00	240	SMB	Membuat A2	Medium
		08:20	09:40	80	SMB	Membuat A2	Medium
		09:40	12:00	140	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:20	20	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
		13:20	14:00	40	SMB	Menginput nomor faktur dan nomor bupot	Low
20/01/2026	Rohima Imama	14:00	17:00	180	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
		08:15	12:00	225	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:30			IZIN PERWALIAN II	
		13:30	17:00	210	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
21/01/2026	Rohima Imama	08:00	08:40	40	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
		08:40	09:20	40	SMB	Mengecek NIK yang valid dan tidak di Coretax	Low
		09:20	11:20	120	SMB	Mengecek NIK yang sudah dan belum di lapor di Coretax	Low
		11:20	12:00	40	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:30	30	ENS	Mengecek Rekap SPT Masa PPh 21	Medium
22/01/2026	Rohima Imama	13:30	17:00	210	SMB	Mengecek NIK dan penghasilan bruto PPh 21 Bulan Januari - Juni	Low
		08:30	10:25	115	SMB	Zoom terkait A2 daan PPN	Medium
		10:25	12:00	95	SMB	Revisi A2	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:45	165	SMB	Revisi A2	Medium
23/01/2026	Rohima Imama	15:45	17:00	75	SMB	Mengerjakan PPN	High
		08:30	12:00	210	SMB	Mengerjakan PPN	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:10	70	SMB	Mengerjakan PPN	High
		14:10	14:40	30	SMB	Menonton rekaman zoom Cek GL SMB	Low

26/01/2026	Rohima Imama	14:40	16:35	115	SMB	Mengecek ulang konfirmasi GL SMB	Low
		16:35	17:00	25	SMB	Menonton rekaman zoom Cek GL SMB	Low
		08:40	12:00	200	ENS	Rekap PPh 23	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:45	45	ENS	Rekap PPh 23	Low
27/01/2026	Rohima Imama	13:45	17:00	195	SMB	Rekap PPh 21 pembetulan	Low
		08:10	09:35	85	SMB	Rekap PPh 21 pembetulan	Low
		09:35	10:25	50	ENS	Mengerjakan ekualisasi PPh final	Low
		10:25	12:00	95	SMB	Mengerjakan Retur Pajak Masukan	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
28/01/2026	Rohima Imama	13:00	14:00	60	SMB	Mengerjakan Retur Pajak Masukan	Low
		14:00	17:00	180	ENS	Rekap PPh 21 Non pegawai	Low
		08:00	12:00	240	ENS	Rekap PPh 21 Non pegawai	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:15	75	ENS	Rekap PPh 21 Non pegawai	Low
29/01/2026	Rohima Imama	14:15	15:00	45	SMB	Rewatch zoom A2	Low
		15:00	15:30	30	NSN	Merekap SPT L-IB dan L-II bulan desember	Low
		15:30	17:00	90	SMB	Rewatch zoom A2 dan PPN	Medium
		08:25	11:20	175	ENS	Rekap SPT PPh 21 januari - desember	Low
		11:20	12:00	40	NSN	Membuat trial balance GL 2024	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:30	30	NSN	Membuat trial balance GL 2024	Low
		13:30	14:15	45	ENS	Rekap SPT PPh 21 januari - desember	Low
		14:15	14:45	30	NSN	Rekap SPT Induk PPN januari - desember	Low
		14:45	15:00	15	ENS	Rekap SPT PPh 23 dan 4 (2)	Low
		15:00	17:00	120	ENS	Ekualiasi PPh 23 dan 4 (2)	Low

Disetujui oleh



(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA**LEMBUR BULAN JANUARI 2026**

Date	Name	Hours			Task		
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	Difficulties
06/01/2026	Rohima Imama	17:00	21:20	260	NSN	Mengecek NIK NSN Bulan Mei - Agustus	Medium
14/01/2026	Rohima Imama	17:00	21:29	269	SMB	Membuat SPT Pembetulan PPh 21 Bulan Januari - Maret	Low
22/01/2026	Rohima Imama	17:00	21:10	250	SMB	Mengerjakan PPN	High

Disetujui oleh

(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA
ABSENSI INTERNSHIP

Date	Name	Hours			Task		
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	Difficulties
29/01/2026	Rohima Imama	08:00	12:00	240	NSN	Rekap PPh 23	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	Rekap PPh 4 (2)	Medium
30/01/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	SMB	Belajar PPn dan A2 SMB (rewatch rekaman zoom)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	SMB	Belajar PPn dan A2 SMB (rewatch rekaman zoom)	Low
		15:00	17:00	120	NSN	Rekap PPh 23	Medium
31/01/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	Rekap PPh 23	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	Rekap PPh 23	Medium
02/02/2024	Rohima Imama	08:00	12:00	240	NSN	Rekap PPh 23	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	Rekap PPh 23	Medium
03/02/2024	Rohima Imama	09:00	13:00	240		WORKSHOP SPT OP ERA CORETAX	Medium
		13:00	14:00	60		BREAKTIME	
		14:00	17:00	180	NSN	Rekap PPh 23	Medium
04/02/2024	Rohima Imama	08:00	12:00	240	NSN	Rekap PPh 4(2)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:00	60	NSN	Rekap PPh 4(2)	Medium
		14:00	17:00	180		Update APIK (Pak Isk, Bu Jac, Pak Agung, Bu Ellen)	Low
05/02/2026	Rohima Imama	09:00	10:30	90		Update APIK (Bu Imelda)	Low
		10:30	12:00	90		Revisi kode harta APIK terbaru (Pak Isk, Pak Agung, Bu Ellen)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240		Update KK APIK (Pak Eric, Bu Anly, Reena, Irma, Bu Janny)	Low
06/02/2026	Rohima Imama	08:00	12:00	240		Update KK APIK (Pak Eric, Bu Anly, Reena, Irma, Bu Janny)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240		Update KK APIK (Pak Eric, Bu Anly, Reena, Irma, Bu Janny)	Low
07/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210		Update KK APIK (Pak Indra Wongkar)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:30	90		Update KK APIK (Pak Indra Wongkar)	Low
		14:30	15:00	30		Meeting terkait Plotting SPT OP dengan Kak Sansan	Low
		15:00	17:00	120		Update KK APIK (Pak Hendra)	Low
09/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	SMB	Rekap B2 PPh 23	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:00	60	SMB	Rekap B2 PPh 23	Low
		14:00	15:00	60		Update KK APIK (Bu Ita)	Low
		15:00	17:00	120		Update KK APIK (Pak Jonathan)	Low
10/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Rekap BP21	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	18:00	300	BJM	Rekap rekening koran BCA dan BRI BJM	Low
		09:00	09:30	30	SMB	Rekap pendapatan bunga ke APIK Bu Jac	Low

Low
Medium
High

11/02/2026	Rohima Imama	09:30	12:00	150		Belajar dan diskusi terkait SPT OP	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120		List data yang kurang terkait WP (Pak Hansun dan Bu Jacqueline Lomanjaya)	Low
		15:00	17:00	120	HANSUN	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun)	Medium
12/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	HANSUN	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	16:00	180		Mengerjakan ekualisasi GL	Low
		16:00	17:00	60	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Jacqueline Lomanjaya)	Medium
13/02/2026	Rohima Imama	08:30	09:10	40	SMB	Rekap PPh 23	Low
		09:10	12:00	170		Menonton video Workshop SPT OP Era Coretax	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120		Menonton video Workshop SPT OP Era Coretax	Medium
14/02/2026	Rohima Imama	15:00	17:00	120		Diskusi dengan Ko Sansan terkait SPT OP	Medium
		08:30	11:00	150	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		11:00	12:00	60	SMB	Membuat draft impor PPh 23	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
16/02/2026	Rohima Imama	13:00	15:00	120		Menonton video Workshop SPT OP Era Coretax	Medium
		15:00	17:00	120		Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		08:30	12:00	210	SMB	Mengerjakan PPh 21 (Rekap slip gaji dan BPJS)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
18/02/2026	Rohima Imama	13:00	15:00	120	SMB	Mengerjakan Potput PPh 21 (Rekap slip gaji dan BPJS)	Low
		15:00	16:00	60		Perayaan Imlek dengan rekan-rekan dan Pak Andy	Low
		16:00	17:00	60	SMB	Tarik data A2	Low
		08:30	12:00	210	SMB	Mengerjakan A2 SMB	Low
19/02/2026	Rohima Imama	12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	16:00	180	SMB	Mengerjakan A2 SMB	Low
		16:00	17:00	60	SMB	Tarik data B2	Low
		08:30	10:00	90		Menonton video Workshop SPT OP Era Coretax	Medium
20/02/2026	Rohima Imama	10:00	12:00	120	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:00	60		Menonton video perhitungan PH-MT	Medium
		14:00	17:00	180	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun)	Medium
23/02/2026	Rohima Imama	08:30	09:00	30		Belajar penyusunan kartu stock	Low
		09:00	11:00	120	SMB	Menonton video terkait Optimalisasi dan gunggung	Low
		11:00	12:00	60	PSM	Rekap rekening koran BTPN Hery Hartanto	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
24/02/2026	Rohima Imama	13:00	15:00	120		Mengerjakan optimalisasi dan gunggung	Low
		15:00	17:00	120		Menonton video terkait APIK	Low
		08:30	09:00	30		Menonton video terkait Kartu Stock	Low
		09:00	12:00	180	SMB	Cek konfirmasi inputan internal SMB Bulan November	Low
	Rohima Imama	12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	16:00	180	SMB	Cek konfirmasi inputan internal SMB Bulan Desember	Low
		16:00	17:00	60	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun)	Medium
		08:30	10:00	90		Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun)	Medium
	Rohima Imama	10:00	12:00	120	SMB	Rekon nomor faktur pajak PPN SMB	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	16:00	180	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Sonny) menginput data untuk IVS, HB, HTB	Medium
		16:00	17:00	60	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium

25/02/2026	Rohima Imama	08:30	11:00	150	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Sonny) menginput data untuk IVS, HB ,HTB	Medium
		11:00	12:00	60		Menonton video APIK	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	16:00	180		Belajar A2	Medium
		16:00	17:00	60	APIK	Mengerjakan Pembetulan KK APIK 2023 & 2024 (Gabrielle)	Medium
26/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	APIK	Mengerjakan Pembetulan KK APIK 2023 & 2024 dan mengerjakan KK APIK 2025 (Gabrielle)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	SMB	Mengerjakan pembetulan penjualan SMB Bulan Februari - Mei	Medium

Disetujui oleh



(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA

LEMBUR BULAN FEBRUARI 2026

Date	Name	Hours			Task		
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	Difficulties
04/02/2026	Rohima Imama	17:00	21:00	240		Update KK APIK (Pak Isk, Bu Jac, Pak Agung, Bu Ellen)	Low
05/02/2026	Rohima Imama	17:00	21:35	275		Update KK APIK (Pak Eric, Bu Anly, Reena, Irma, Bu Janny)	Low

Disetujui oleh



(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

ABSENSI INTERNSHIP

Medium

High

Date	Name	Hours			Task		Difficulties
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	
27/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	SMB	Pembetulan penjualan SMB (Feb - Mei) sampai optimalisasi	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	SMB	Pembetulan penjualan SMB (Feb - Mei) sampai optimalisasi	Low
28/02/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	PSM	LK Pajak Bulanan (JM Mei)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	PSM	LK Pajak Bulanan (UL Mei)	Medium
02/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	PSM	LK Pajak Bulanan (JM Juni)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	PSM	LK Pajak Bulanan (UL Juni)	Low
03/03/2026	Rohima Imama	08:30	10:30	120	PSM	Rekap SPT 21, 23, 4(2)	Low
		10:30	12:00	90	SMB	Cek revisi inputan LK internal (desember)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	APIK	Rekap asuransi dan HB (Pak Isk dan Bu Jac)	Low
		15:00	17:00	120	ASA	Membuat lampiran piutang (april - juli)	Medium
04/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	APIK	Rekap Data-data untuk APIK (Dona Susanasari)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	16:30	210	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Dona Susanasari)	Medium
		16:30	17:00	30	APIK	List kekurangan data untuk APIK (Dona Susanasari)	Medium
05/03/2026	Rohima Imama	08:30	11:00	150	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Dona Susanasari)	Medium
		11:00	12:00	60	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	SMB	Rekap data dan naming data kendaraan SMB	Low
		15:00	17:00	120	APIK	Mengerjakan KK APIK Angsuran (Jacqueline Maryam)	Low
06/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	SMB	Cek NIK dan NPWP A2 di Coretax (Feb - Juli)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun)	Medium
		15:00	17:00	120	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Jacqueline Lomanjaya)	Medium
07/03/2026	Rohima Imama	08:30	10:00	90	SMB	Membandingkan B2 Coretax dengan rekap PPh 23 SMB	Low
		10:00	12:00	120		Mengonvert screenshot realized gain Mirae ke Excel	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		15:00	17:35	155	APIK	Overview APIK 25 (Heri Kristanto, Raden Sucianto, Eka Gilroy, Henky Purwanto, Rudyanto (Felicia), Anggung, Willy Kurniawan, Monica Christiani)	Medium
WEEK 1							
09/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	APIK	Mengerjakan KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	APIK	Mengerjakan KK APIK (HTB Shu Indra)	Medium
10/03/2026	Rohima Imama	08:50	12:00	190	SMB	Mengerjakan potput PPh 21	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	SMB	Merekap BPJS untuk potput PPh 21	Low

		15:00	17:00	120	SMB	Mengerjakan PPh 23	Low
11/03/2026	Rohima Imama	08:30	10:00	90	SMB	Mengerjakan PPh 21	Low
		10:00	10:15	15	SMB	Membuat draft impor PPh 23	Low
		10:15	12:00	105	PSM	LK Pajak Bulanan (Mei) lampiran UL	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	PSM	LK Pajak Bulanan (Mei) lampiran UL	Medium
		15:00	17:00	120	PSM	LK Pajak Bulanan (Juni) lampiran UL	Medium
12/03/2026	Rohima Imama	08:30	11:00	150	SMB	Cek LK Internal Bulan Desember 2025	Low
		11:00	12:00	60	APIK	Revisi KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:00	120	APIK	Revisi KK APIK 2025 (Hansun dan Jacqueline Lomanjaya)	Medium
		15:00	17:00	120	SMB	Cek LK Internal Bulan Desember 2025	Low
13/03/2026	Rohima Imama	08:30	10:00	90	SMB	Cek LK Internal Bulan Desember 2025	Low
		10:00	12:00	120	NSN	Rekap bupot pusat & cabang PPh Unifikasi (Januari 2026)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:40	40	NSN	Rekap bupot pusat & cabang PPh Unifikasi (Januari 2026)	Low
		13:40	15:00	80	SMB	Cek LK Internal Bulan Januari 2026	Low
		15:00	17:00	120	PSM	LK Pajak Bulanan (Agustus) lampiran UL	Medium
14/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Membuat draft impor PPh 21 dan 23 dan mengimpor ke Coretax	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:30	150	SMB	Update PPh 21 karena ada perubahan data	Low
		15:30	17:00	90	NSN	Cek PPh 23 NSN 2024 pusat dan cabang (Jan - Des)	Medium
15/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	Cek PPh 23 NSN 2024 pusat dan cabang (Jan - Des)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	13:40	40	NSN	Cek PPh 23 NSN 2024 pusat dan cabang (Jan - Des)	Medium
		13:40	15:00	80		Evaluasi Intern dengan Pak Andy	
		15:00	17:00	120	ENS	Revisi import an PPh 21	Low
WEEK 2							
16/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	SMB	A2 SMB	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:40	100	SMB	A2 SMB	Low
		14:40	16:30	110	NSN	PPh 23 dan PPh 4(2)	Low
17/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	PPh 21 Non pegawai (Jan - Des 2024)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	PPh 21 Non pegawai (Jan - Des 2024)	Medium
18/03/2026	Rohima Imama	08:30	09:30	60	ENS	Belajar PPN ENS	Low
		09:30	10:30	60	NSN	PPh 23 dan PPh 4(2)	Low
		10:30	12:00	90	SMB	Analisa Penjualan (Okt - Nov)	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:00	60	SMB	Analisa Penjualan (Okt - Nov)	Low
		14:00	17:00	180	NSN	PPh 21 Non pegawai (Jan - Des 2024)	Medium
WEEK 3							
25/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	Pemeriksaan Nisson (Ayat silang penjualan dan piutang)	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	Pemeriksaan Nisson (Ayat silang penjualan dan piutang)	Medium
		09:00	12:00	180	ENS	Belajar PPN ENS	Medium

26/03/2026	Rohima Imama	12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Mengerjakan PPN	Medium
27/03/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Mengerjakan PPN	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:30	90	SMB	Input Top 10 Penjualan ke LK Komersial	Low
		14:30	17:00	150	ENS	Revisi 1 PPN ENS	Medium
28/03/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Revisi 1 PPN ENS	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi 1 PPN ENS	Medium
29/03/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Revisi 1 PPN ENS	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	15:30	150	ENS	Rekap SPT Masa	Low
		15:30	17:00	90	APIK	Cek rumus APIK Lukas Sentosa	Low

Disetujui oleh



(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA

LEMBUR BULAN MARET 2026

Date	Name	Hours			Task		
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	Difficulties
26/02/2026	Rohima Imama	17:00	22:00	300	SMB	Pembetulan penjualan SMB (Feb - Mei)	Medium
03/03/2026	Rohima Imama	17:00	21:00	240	ASA	Membuat lampiran piutang (april - juli)	Medium
WEEK 1							
11/03/2026	Rohima Imama	17:00	21:00	240	PSM	LK Pajak Bulanan (Mei - Agustus)	Medium
14/03/2026	Rohima Imama	17:00	21:30	270	NSN	Cek PPh 23 NSN 2024 pusat dan cabang (Jan - Des)	Medium
WEEK 2							
17/03/2026	Rohima Imama	17:00	20:45	225	NSN	PPh 21 Non pegawai (Jan - Des 2024)	Medium
WEEK 3							
25/03/2026	Rohima Imama	17:00	01:00	480	NSN	Pemeriksaan Nisn (Ayat silang penjualan dan piutang)	Medium
28/03/2026	Rohima Imama	17:00	23:00	360	ENS	Revisi 1 PPN ENS	Medium

Disetujui oleh



(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA

ABSENSI INTERNSHIP

							Low
							Medium
							High
Date	Name	Hours			Task		Difficulties
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	
30/03/2026	Rohima Imama	08:30	09:00	30	ENS	Revisi 2 PPN ENS	Medium
		09:00	11:00	120	APIK	Realisasi Dividen Raymond Wongkar	Low
		11:00	12:00	60	APIK	Membuat PDF List Harta 2025 dan KB/LB Kevin Hamdani	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:00	60	APIK	Membuat PDF List Harta 2025 dan KB/LB Kevin Hamdani	Low
		13:00	17:00	240	APIK	Menginput harta 2025 Ko Raymond ke Coretax	Low
31/03/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	APIK	Menginput harta 2025 Indra Wongkar ke Coretax	Low
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:30	90	APIK	Menginput harta 2025 Indra Wongkar ke Coretax	Low
		14:30	15:30	60	APIK	Menginput harta 2025 Hartono Limadhy ke Coretax	Low
		15:30	16:30	60	APIK	Menginput harta 2025 Indra Gunawan Limadhy ke Coretax	Low
01/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	SPHP Nisson 2025 PPh 21 Non Pegawai	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	SPHP Nisson 2025 PPh 21 Non Pegawai	Medium
02/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	SPHP Nisson 2025 PPh 21 Non Pegawai	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	SPHP Nisson 2025 PPh 21 Non Pegawai	Medium
03/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	NSN	SPHP Nisson 2025 PPh 21 Non Pegawai	Medium
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	NSN	SPHP Nisson 2025 PPh 21 Non Pegawai	Medium
06/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Belajar Handover LK Internal	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Januari 2025	High
07/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Januari 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Januari 2025	High
08/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Januari 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Februari 2025	High
09/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Februari 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		BIMBINGAN KE KAMPUS					
10/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Februari 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Februari 2025	High
11/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Maret 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Maret 2025	High
12/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Maret 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Maret 2025	High

13/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa April 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	14:30	90	ENS	Revisi LK Pajak Masa April 2025	High
		KONSULTASI KAPRODI					
14/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa April 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa April 2025	High
15/04/2026	Rohima Imama	08:30	12:00	210	ENS	Revisi LK Pajak Masa Mei 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Mei 2025	High
16/04/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Revisi LK Pajak Masa Mei 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Juni 2025	High
17/04/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Revisi LK Pajak Masa Juni 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Revisi LK Pajak Masa Juni 2025	High
18/04/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Revisi LK Pajak Masa Juli 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Masa Juli 2025	High
19/04/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Membuat LK Pajak Masa Juli 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Agustus 2025	High
20/04/2026	Rohima Imama	09:00	12:00	180	ENS	Membuat LK Pajak Agustus 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Agustus 2025	High
21/04/2026	Rohima Imama	09:30	12:00	150	ENS	Membuat LK Pajak Masa September 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Masa September 2025	High
22/04/2026	Rohima Imama	09:30	12:00	150	ENS	Membuat LK Pajak Masa September 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Masa Oktober 2025	High
23/04/2026	Rohima Imama	09:30	12:00	150	ENS	Membuat LK Pajak Masa Oktober 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Masa November 2025	High

24/04/2026	Rohima Imama	09:30	12:00	150	INS	Membuat IK Pajak Masa November 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	INS	Membuat IK Pajak Masa Desember 2025	High
25/04/2026	Rohima Imama	09:30	12:00	150	INS	Revisi IK Pajak Masa Januari - Maret 2025	High
		12:00	13:00	60		BREAKTIME	
		13:00	17:00	240	INS	Revisi IK Pajak Masa April - Juli 2025	High

Disetujui oleh



(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant

PT PASAGUNG ANTHRAKIA SEMESTA

LEMBUR BULAN APRIL 2026

Date	Name	Hours			Task		
	Full Name	CI	CO	Time Adj. (Minutes)	Client	Details	Difficulties
15/04/2026	Rohima Imama	17:00	22:00	300	ENS	Revisi LK Pajak Masa Mei 2025	High
17/04/2026	Rohima Imama	17:00	02:00	900	ENS	Revisi LK Pajak Masa Juni 2025	High
18/04/2026	Rohima Imama	17:00	21:00	240	ENS	Membuat LK Pajak Masa Juli 2025	High
19/04/2026	Rohima Imama	17:00	00:00	1020	ENS	Membuat LK Pajak Juli dan Agustus 2025	High
20/04/2026	Rohima Imama	17:00	00:01	1019	ENS	Membuat LK Pajak Masa Agustus 2025	High
21/04/2026	Rohima Imama	17:00	00:00	1020	ENS	Membuat LK Pajak Masa September 2025	High

Disetujui oleh




(Adriano Vieri Halim)
Senior 2 Tax Accounting Consultant

Dibuat oleh



(Rohima Imama)
Intern Tax Accounting Consultant